

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)

2025

*"BERKOLABORASI MEMBANGUN UMKM
TANGGUH & BERKELANJUTAN"*



Sekilas Laporan

PT Jamkrida Jakarta mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam strategi bisnis penjaminan. Laporan ini menjadi wujud transparansi atas kontribusi Perseroan dalam memperluas akses pembiayaan, memperkuat UMKM, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

IKHTISAR KINERJA 2025

Nilai ekonomi dan dampak penjaminan PT Jamkrida Jakarta

Rp31,85 T

Nilai penjaminan

Tahun buku 2025

5,21 Juta

UMKM terjamin

Tahun buku 2025

7,84 Juta

Tenaga kerja didukung

Tahun buku 2025

Rp16,00 M

Laba bersih

Tahun buku 2025

Rp420,21 M

Penerimaan IJP/IJK

Tahun buku 2025

Rp600,00 M

Modal disetor

Tahun buku 2025

Ikhtisar utama kinerja dan dampak Perseroan tahun 2025.

Daftar Isi

01	Tentang Laporan Keberlanjutan	3
02	Profil Perusahaan	5
03	Strategi Keberlanjutan	8
04	Kinerja Ekonomi	12
05	Kinerja Sosial	14
06	Kinerja Lingkungan	16
07	Tata Kelola Berkelanjutan	18
08	Penutup	22

01

Tentang Laporan Keberlanjutan

Pendahuluan

PT Jamkrida Jakarta (Persero) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan pada setiap aspek kegiatan usaha. Laporan ini menjadi media komunikasi yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan selama periode pelaporan.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta yang bergerak di bidang penjaminan kredit, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kemampuan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, memperkuat ekosistem pembiayaan UMKM, menjaga kelestarian lingkungan, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Tahun 2025 merupakan momentum strategis bagi Perseroan seiring dengan diperolehnya persetujuan perubahan wilayah operasional dari lingkup provinsi menjadi nasional. Perubahan tersebut memperluas mandat Perseroan dalam mendukung akses pembiayaan produktif bagi UMKM di berbagai daerah melalui layanan penjaminan yang profesional, adaptif, dan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini menguraikan berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengembangan sumber daya manusia, penerapan tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, transformasi digital, efisiensi operasional, serta kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Tujuan Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan mengenai kinerja keberlanjutan PT Jamkrida Jakarta:

- Memenuhi ketentuan regulator mengenai pelaporan keberlanjutan;
- Meningkatkan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan;
- Memperkuat integrasi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam proses bisnis;

Menjadi dasar evaluasi dan penyusunan strategi keberlanjutan perusahaan.

Standar Penyusunan

Laporan ini disusun mengacu pada:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai landasan dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan serta penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan Perusahaan;

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai kerangka untuk menyelaraskan program dan kegiatan Perusahaan dengan agenda pembangunan berkelanjutan, baik pada tingkat nasional maupun global;

Prinsip Good Corporate Governance, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam pengelolaan Perusahaan.

Ruang Lingkup

Laporan mencakup seluruh aktivitas operasional PT Jamkrida Jakarta selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025 yang meliputi:

Kegiatan operasional penjaminan, meliputi pelaksanaan layanan penjaminan, pengembangan produk, pengelolaan risiko, pembayaran klaim, subrogasi, serta pelayanan kepada mitra dan penerima manfaat;

Aspek ekonomi, meliputi kinerja dan kontribusi ekonomi Perusahaan, penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan, dukungan terhadap pembiayaan UMKM, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah;

Aspek lingkungan, meliputi kebijakan dan upaya Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, kertas, dan sumber daya lainnya serta pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional;

Aspek sosial, meliputi pengelolaan sumber daya manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan kompetensi pegawai, kesetaraan kesempatan, perlindungan konsumen, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan;

Tata kelola Perusahaan, meliputi penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, pengelolaan risiko, kepatuhan, pengendalian internal, kode etik, serta mekanisme pencegahan pelanggaran dan benturan kepentingan; dan

Hubungan dengan pemangku kepentingan, meliputi proses identifikasi, pelibatan, komunikasi, serta upaya Perusahaan dalam menanggapi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan.

Tema Laporan

Tema "**Berkolaborasi Membangun UMKM Tangguh & Berkelanjutan**" menggambarkan komitmen PT Jamkrida Jakarta dalam memperkuat ekosistem pembiayaan UMKM melalui sinergi dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dunia usaha, dan berbagai pemangku kepentingan. Keberlanjutan dipandang bukan hanya sebagai keberlanjutan bisnis Perseroan, tetapi juga keberlanjutan ekosistem UMKM yang menjadi fokus utama layanan penjaminan.

02

Profil Perusahaan

Sekilas PT Jamkrida Jakarta

PT Jamkrida Jakarta (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta yang bergerak di bidang penjaminan kredit dan pembiayaan. Perseroan didirikan untuk mendukung akses pembiayaan bagi pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melalui penyediaan jasa penjaminan yang profesional, terpercaya, dan berorientasi pada pembangunan ekonomi daerah.

Pada tahun 2025, PT Jamkrida Jakarta memasuki fase transformasi baru setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas perubahan wilayah operasional dari tingkat provinsi menjadi nasional. Perubahan tersebut menjadi tonggak penting dalam memperluas jangkauan layanan serta memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan penjaminan terpercaya, sehat, dan berdaya saing dalam mendukung pembiayaan produktif yang berkelanjutan.

Misi

- Menyediakan layanan penjaminan yang profesional;
- Meningkatkan akses pembiayaan umkm;
- Memperkuat tata kelola perusahaan;
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan;
- Mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Nilai Perusahaan

PT Jamkrida Jakarta menerapkan nilai-nilai BETAWI (Building Trust, Excellent Service, Teamwork, Accountable, Wise, dan Innovative) sebagai budaya kerja yang membentuk karakter serta perilaku seluruh insan Jamkrida Jakarta. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam bekerja, berinteraksi, dan memberikan pelayanan, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan Perseroan. Nilai BETAWI tersebut menyatu dalam semangat budaya perusahaan dengan slogan MK5JJ (Militansi, Kesehatan, Komunikasi, Kolaborasi, Koordinasi, Kontribusi untuk Jamkrida Jakarta).

Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pemangku kepentingan dan memperkuat budaya keberlanjutan perusahaan.

Bidang Usaha

PT Jamkrida Jakarta menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang jasa penjaminan sebagai lembaga penjaminan yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyediakan berbagai produk penjaminan konvensional dan syariah yang dirancang untuk mendukung perluasan akses pembiayaan, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM), serta memenuhi kebutuhan penjaminan bagi sektor usaha dan lembaga keuangan.

Produk Penjaminan Konvensional

- Penjaminan Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKMK);
- Penjaminan Kredit Multiguna;
- Penjaminan Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
- Penjaminan Kredit Konstruksi;
- Penjaminan Kredit Usaha;
- Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
- Penjaminan Kepabeanan (Customs Bond);
- Penjaminan Pengadaan Barang dan/atau Jasa (Surety Bond);
- Penjaminan Letter of Credit (L/C);
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
- Penjaminan Cukai;
- Penjaminan Surat Utang (*Factoring*) dan penjaminan berbasis invoicing lainnya;
- Penjaminan Transaksi Dagang; dan
- Penjaminan Pembelian Barang Secara Angsuran

Produk Penjaminan Syariah

- Kafalah Pembiayaan Mikro, Kecil, dan Menengah;
- Kafalah Pembiayaan Multiguna;;
- Kafalah Pembiayaan KPR;
- Kafalah Pembiayaan Konstruksi;
- Kafalah Pembiayaan Usaha;
- Kafalah Surety Bond;
- Kafalah Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
- Kafalah SKBDN;
- Kafalah Letter of Credit (L/C);
- Kafalah Kepabeanan (Customs Bond); dan
- Kafalah Transaksi Dagang.

Selain menyediakan berbagai produk penjaminan tersebut, Perseroan terus melakukan pengembangan layanan melalui peningkatan kualitas proses bisnis, transformasi digital, serta perluasan kemitraan strategis dengan lembaga jasa keuangan, pemerintah daerah, BUMD, BUMN, koperasi, dan pelaku usaha. Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memperkuat akses pembiayaan yang inklusif, meningkatkan daya saing usaha, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Wilayah Operasional

Pada tahun 2025, PT Jamkrida Jakarta memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperluas lingkup wilayah operasional dari tingkat Provinsi DKI Jakarta menjadi wilayah nasional. Persetujuan tersebut ditetapkan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-44/D.05/2025 tentang Persetujuan atas Perubahan Lingkup Wilayah Operasional Provinsi Menjadi Nasional PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta (Perseroan Daerah).

Perluasan wilayah operasional ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan Perseroan untuk memperkuat peran sebagai lembaga penjaminan yang berdaya saing nasional. Dengan cakupan wilayah yang lebih luas, Perseroan memiliki kesempatan untuk memperluas kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, lembaga jasa keuangan, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi, serta pelaku usaha di berbagai wilayah Indonesia.

Transformasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bisnis Perseroan, memperluas akses penjaminan bagi pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan layanan penjaminan yang profesional, inovatif, dan berkelanjutan.

Komitmen Keberlanjutan

PT Jamkrida Jakarta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis melalui:

- Penguatan tata kelola perusahaan, dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha;
- Penerapan manajemen risiko, melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan mitigasi risiko secara terintegrasi untuk menjaga stabilitas kinerja dan keberlangsungan usaha Perusahaan;
- Transformasi digital, melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, kualitas layanan, akurasi data, keamanan informasi, serta kemudahan akses bagi mitra dan pemangku kepentingan;
- Pengembangan SDM, melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme, integritas, produktivitas, serta kesejahteraan pegawai guna mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan;
- Peningkatan akses pembiayaan UMKM, dengan memperluas cakupan layanan penjaminan agar pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan agunan atau akses permodalan dapat memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan;
- Inovasi layanan penjaminan, melalui pengembangan produk dan layanan yang relevan, adaptif, serta sesuai dengan kebutuhan mitra dan perkembangan industri, termasuk optimalisasi layanan penjaminan berbasis digital; dan
- Penerapan prinsip kehati-hatian, dengan memastikan kegiatan penjaminan dilaksanakan berdasarkan analisis yang memadai, proses underwriting yang berkualitas, kepatuhan terhadap ketentuan, serta pengelolaan klaim dan subrogasi secara efektif.

03

Strategi Keberlanjutan

Komitmen Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis PT Jamkrida Jakarta. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, kepedulian sosial, pelestarian lingkungan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pendekatan tersebut diwujudkan melalui integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ke dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, pengembangan produk, penguatan sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pilar Keberlanjutan

EMPAT PILAR KEBERLANJUTAN

Kerangka penciptaan nilai yang terintegrasi



Empat pilar yang menjadi kerangka pelaksanaan keberlanjutan Perseroan.

PT Jamkrida Jakarta memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan. Penerapan prinsip keberlanjutan dilakukan secara terintegrasi untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, mitra usaha, pelaku UMKM, karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Strategi keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan empat pilar utama yang menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, adaptif, dan berkelanjutan:

Keberlanjutan Ekonomi

Perseroan berkomitmen menciptakan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan melalui penguatan peran sebagai lembaga penjaminan daerah yang mendukung pembangunan ekonomi nasional. Fokus utama diarahkan pada peningkatan akses pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM), pengembangan produk penjaminan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta penguatan kualitas portofolio penjaminan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Di sisi lain, Perseroan terus memperluas kemitraan strategis dengan lembaga jasa keuangan, pemerintah daerah, BUMD, BUMN, koperasi, dan mitra bisnis lainnya untuk memperkuat pertumbuhan usaha dan meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian. Implementasi pilar ekonomi diwujudkan melalui:

- Memperluas akses pembiayaan bagi UMKM dan sektor produktif;

- Meningkatkan kualitas portofolio penjaminan melalui proses underwriting yang prudent;
- Memperkuat profitabilitas dan ketahanan keuangan Perseroan;
- Memperluas kerja sama strategis dengan berbagai mitra usaha di tingkat daerah maupun nasional.

Keberlanjutan Sosial

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam mendukung keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pengembangan kapasitas, sertifikasi profesi, pelatihan teknis maupun kepemimpinan. Selain itu, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, dan produktif, serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan dan inovasi proses bisnis.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan juga melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung pemberdayaan UMKM, pendidikan, kegiatan sosial, dan pembangunan berkelanjutan. Implementasi pilar sosial dilakukan melalui:

- Peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia;
- Perlindungan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan;
- Peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan;
- Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Keberlanjutan Lingkungan

Sebagai perusahaan jasa keuangan yang tidak memiliki dampak lingkungan secara langsung seperti sektor manufaktur, Perseroan tetap berkomitmen mendukung pelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip operasional yang efisien dan ramah lingkungan. Berbagai inisiatif dilakukan melalui transformasi digital, pengembangan layanan berbasis elektronik, penerapan konsep paperless office, efisiensi penggunaan energi, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya di lingkungan kerja.

Langkah tersebut tidak hanya mendukung pengurangan jejak lingkungan Perseroan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada para pemangku kepentingan. Implementasi pilar lingkungan meliputi:

- Digitalisasi proses bisnis dan layanan penjaminan;
- Efisiensi penggunaan energi dan sumber daya;
- Pengurangan konsumsi kertas melalui penerapan sistem elektronik;
- Penerapan konsep Green Office dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan senantiasa memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses bisnis. Sejalan dengan itu, Perseroan terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan regulator, pengendalian internal, serta budaya integritas dan antikorupsi.

Perseroan juga mengembangkan penerapan *Governance, Risk, and Compliance (GRC)* secara terintegrasi sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan. Implementasi pilar tata kelola diwujudkan melalui:

- Penguatan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*;
- Peningkatan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator;
- Penguatan manajemen risiko berbasis Enterprise Risk Management (ERM);
- Peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan fungsi pengawasan;
- Pengembangan budaya integritas, antikorupsi, dan kepatuhan di seluruh jenjang organisasi.

Hubungan dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*

KONTRIBUSI TERHADAP SDGs

Fokus tujuan pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan bisnis penjaminan



Fokus kontribusi PT Jamkrida Jakarta terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT Jamkrida Jakarta berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab, inklusif, dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan penjaminan milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perseroan berperan dalam memperluas akses pembiayaan bagi pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM), sehingga dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kesejahteraan masyarakat.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan penjaminan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penguatan manajemen risiko, transformasi digital, pengembangan sumber daya manusia, serta pembangunan kemitraan yang berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian beberapa tujuan SDGs sebagai berikut:

- SDG 1 – Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*)

Perseroan mendukung pengurangan kemiskinan melalui perluasan akses pembiayaan bagi UMKM yang memiliki keterbatasan agunan, sehingga dapat meningkatkan kapasitas usaha, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat.

- SDG 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*)

Perseroan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui layanan penjaminan kredit produktif, peningkatan akses permodalan, penciptaan lapangan kerja secara tidak langsung melalui pengembangan UMKM, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan.

- SDG 9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (*Industry, Innovation and Infrastructure*)

Perseroan terus melakukan inovasi produk dan layanan penjaminan, memperkuat transformasi digital melalui pengembangan sistem informasi dan layanan elektronik, serta mendukung pembiayaan sektor produktif yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi.

- SDG 10 – Berkurangnya Kesenjangan (*Reduced Inequalities*)

Melalui perluasan wilayah operasional menjadi lingkup nasional dan pengembangan kemitraan dengan berbagai lembaga jasa keuangan, pemerintah daerah, serta pelaku usaha, Perseroan berupaya meningkatkan pemerataan akses pembiayaan bagi masyarakat dan dunia usaha di berbagai daerah.

- SDG 16 – Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh (*Peace, Justice and Strong Institutions*)

Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, memperkuat sistem manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan, pengendalian internal, serta budaya integritas dan antikorupsi guna mewujudkan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

- SDG 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (*Partnerships for the Goals*)

Perseroan membangun sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah, lembaga jasa keuangan, BUMN, BUMD, koperasi, asosiasi, serta berbagai mitra strategis lainnya dalam memperluas akses penjaminan, mengembangkan inovasi layanan, dan meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Melalui implementasi strategi keberlanjutan yang terintegrasi, PT Jamkrida Jakarta berupaya memastikan bahwa setiap kegiatan usaha tidak hanya memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga menciptakan manfaat sosial yang lebih luas, mendukung pelestarian lingkungan, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Arah Strategis Keberlanjutan

Memasuki fase operasional berskala nasional, Perseroan menetapkan arah strategis keberlanjutan yang mencakup penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan kualitas layanan penjaminan, pengembangan sistem manajemen risiko dan infrastruktur teknologi, serta penerapan tata kelola yang semakin baik. Langkah ini ditujukan untuk memastikan bahwa ekspansi usaha berjalan secara terukur, sesuai prinsip kehati-hatian, dan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi UMKM serta seluruh pemangku kepentingan.

04

Kinerja Ekonomi

Pendekatan Keberlanjutan Ekonomi

PT Jamkrida Jakarta berupaya menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui kegiatan penjaminan yang mendukung pertumbuhan sektor produktif. Kinerja ekonomi Perseroan diukur tidak hanya dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kontribusinya dalam memperluas akses pembiayaan, menjaga keberlangsungan usaha mitra, dan memberikan manfaat bagi perekonomian.

Kinerja Ekonomi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang tetap positif dengan nilai penjaminan sebesar Rp31,85 triliun, pendapatan Rp450,43 miliar, Imbal Jasa Penjaminan (IJP/IJK) sebesar Rp420,21 miliar, dan laba bersih sebesar Rp16,00 miliar. Dengan modal disetor sebesar Rp600,00 miliar, Perseroan berhasil memberikan layanan penjaminan kepada 5.214.433 UMKM, sehingga tetap berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan akses pembiayaan sektor produktif:

NO	INDIKATOR	TAHUN 2025
1	Modal Disetor	Rp600,00 miliar
2	Nilai Penjaminan	Rp31,85 triliun
3	Pendapatan	Rp450,43 miliar
4	Penerimaan IJP/IJK	Rp420,21 miliar
5	Laba Bersih	Rp16,00 miliar
6	UMKM Terjamin	5.214.433 UMKM

Tabel 1. Ikhtisar indikator ekonomi utama tahun 2025.

Data tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan usaha sekaligus memperluas manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui layanan penjaminan.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Peningkatan aktivitas usaha pada tahun 2025 tercermin dari kenaikan nilai penjaminan menjadi Rp 31,85 triliun, outstanding penjaminan sebesar Rp 14,47 triliun, serta peningkatan IJP menjadi Rp 420,21 miliar. Perseroan juga mendukung 7,84 juta tenaga kerja melalui aktivitas penjaminan.

Dari sisi keuangan, total aset meningkat menjadi Rp 1,50 triliun, ekuitas mencapai Rp 647,19 miliar, dan investasi sebesar Rp 1,10 triliun. Meskipun laba bersih menurun dibandingkan tahun sebelumnya akibat meningkatnya beban klaim dan pembentukan cadangan teknis, Perseroan tetap mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan pada kategori Sehat dengan struktur permodalan yang memadai.

Kontribusi Terhadap UMKM

Perseroan terus memperluas manfaat penjaminan bagi pelaku UMKM melalui kerja sama dengan berbagai lembaga jasa keuangan. Selama tahun 2025, layanan penjaminan telah menjangkau lebih dari 5,21 juta UMKM

dan mendukung sekitar 7,84 juta tenaga kerja, sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Nilai Tambah bagi Pemangku Kepentingan

Perseroan memberikan manfaat ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan melalui:

- Peningkatan kontribusi kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemegang saham;
- Penguatan mitigasi risiko bagi lembaga jasa keuangan;
- Perluasan akses pembiayaan bagi UMKM;
- Dukungan terhadap aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja; serta
- Pengembangan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

Inovasi Bisnis

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan proses bisnis melalui pengembangan sistem digital, peningkatan kualitas manajemen risiko, serta pengembangan produk dan layanan penjaminan. Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas perluasan wilayah operasional menjadi lingkup nasional juga menjadi fondasi bagi pengembangan usaha dan perluasan kemitraan pada periode mendatang.

05

Kinerja Sosial

Pendekatan Pengelolaan Sosial

PT Jamkrida Jakarta meyakini bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja usaha, tetapi juga dari kemampuan menciptakan nilai bagi karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan sumber daya manusia, meningkatkan kualitas pelayanan, serta melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang profesional, aman, sehat, dan inklusif melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang adil serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai. Pembahasan dapat memuat:

Komposisi pegawai;

- Kesempatan kerja yang setara;
- Pengembangan karier;
- Sistem remunerasi dan kesejahteraan.

Pengembangan Kompetensi SDM

Peningkatan kompetensi pegawai merupakan salah satu prioritas Perseroan dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Selama tahun 2025, berbagai program pengembangan SDM dilaksanakan melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi profesi, workshop, seminar, dan pembelajaran berbasis digital. Materi pelatihan antara lain meliputi:

- *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*;
- Manajemen Risiko;
- Penjaminan;
- Kepemimpinan;
- Keputusan;
- Teknologi Informasi; dan
- Pengembangan kompetensi teknis dan manajerial.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penyediaan fasilitas kesehatan, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up), serta penerapan budaya kerja yang memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Pelayanan kepada Pelanggan

Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan melalui penyempurnaan proses bisnis, digitalisasi layanan, dan peningkatan kompetensi pegawai agar pelayanan kepada mitra usaha dan pelanggan semakin cepat, transparan, dan profesional.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai BUMD Provinsi DKI Jakarta, Perseroan melaksanakan program TJSL yang diarahkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat melalui kegiatan sosial, pendidikan, pemberdayaan UMKM, kesehatan, serta bantuan kemanusiaan sesuai kebutuhan masyarakat.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan membangun hubungan yang baik dengan pemerintah daerah, regulator, lembaga jasa keuangan, mitra bisnis, asosiasi, media, masyarakat, dan pemegang saham melalui komunikasi yang terbuka, kolaboratif, dan berkesinambungan.

06

Kinerja Lingkungan

Pendekatan Pengelolaan Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penjaminan, aktivitas operasional PT Jamkrida Jakarta tidak menghasilkan dampak lingkungan yang signifikan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen menerapkan praktik operasional yang efisien dan ramah lingkungan sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan.

Pendekatan pengelolaan lingkungan difokuskan pada optimalisasi penggunaan sumber daya, digitalisasi proses bisnis, efisiensi energi, serta peningkatan kesadaran seluruh insan perusahaan dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berkelanjutan

Green Office

Perseroan berupaya mengoptimalkan penggunaan energi di lingkungan kerja melalui penerapan kebiasaan hemat energi dan pemanfaatan peralatan yang lebih efisien. Upaya tersebut meliputi:

- Digitalisasi administrasi dan korespondensi perusahaan;
- Pemanfaatan dokumen elektronik dalam proses bisnis;
- Pengurangan konsumsi kertas pengurangan penggunaan kertas melalui sistem paperless office;
- Optimalisasi penggunaan aplikasi dan teknologi informasi; dan
- Pemanfaatan rapat daring (virtual meeting) untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Efisiensi Energi

PT Jamkrida Jakarta melakukan berbagai upaya efisiensi energi antara lain:

- Penggunaan lampu hemat energi;
- Pengaturan penggunaan pendingin ruangan pengaturan penggunaan pendingin ruangan sesuai kebutuhan operasional;
- Pemanfaatan perangkat kerja yang mendukung efisiensi konsumsi listrik; dan
- Sosialisasi budaya hemat energi kepada seluruh pegawai.

Pengelolaan Air

Perseroan mendorong penggunaan air secara bijaksana melalui pemanfaatan fasilitas yang efisien dan pemeliharaan sarana pendukung secara berkala. Upaya tersebut dilakukan untuk meminimalkan pemborosan serta menjaga ketersediaan air bagi aktivitas operasional sehari-hari.

Pengurangan Limbah

Pengelolaan limbah di lingkungan kantor dilakukan dengan mengedepankan prinsip pengurangan limbah dari sumbernya. Berbagai langkah yang diterapkan meliputi:

- Digitalisasi arsip dan dokumen perusahaan;
- Pengurangan penggunaan kertas dalam proses administrasi;
- Pemilahan sampah sesuai jenisnya; dan;
- Penggunaan kembali perlengkapan kantor yang masih layak pakai.

Digitalisasi sebagai Upaya Mendukung Keberlanjutan

Transformasi digital menjadi salah satu inisiatif penting dalam meningkatkan efisiensi operasional Perseroan sekaligus mendukung pengelolaan lingkungan. Pengembangan sistem informasi, implementasi Core System, pemanfaatan aplikasi digital, serta penguatan infrastruktur teknologi informasi mendorong berkurangnya penggunaan dokumen fisik dan meningkatkan efektivitas proses kerja.

Selain mendukung kualitas layanan kepada mitra dan pemangku kepentingan, digitalisasi juga membantu mengurangi kebutuhan pencetakan dokumen dan pelaksanaan rapat tatap muka, sehingga mendukung operasional yang lebih efisien dan selaras dengan komitmen keberlanjutan Perseroan.

07

Tata Kelola Berkelanjutan

Pendekatan Tata Kelola

PT Jamkrida Jakarta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Penerapan tata kelola yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan usaha.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

PT Jamkrida Jakarta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Penerapan GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memastikan seluruh aktivitas usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip kehati-hatian.

Perseroan menerapkan lima prinsip GCG, yaitu:

- Transparansi;
- Akuntabilitas;
- Responsibilitas;
- Independensi;
- Kewajaran dan Kesetaraan.

Implementasi kelima prinsip tersebut dilakukan secara konsisten dalam seluruh proses bisnis, pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

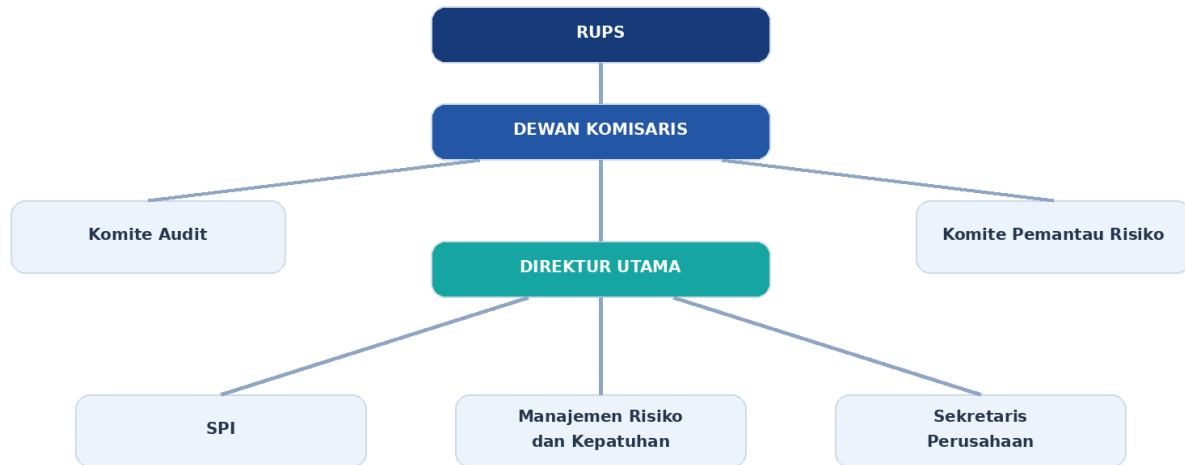
Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik, Perseroan juga melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara berkala setiap tahun sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 54/SEOJK.05/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin. Penilaian tersebut dilakukan secara menyeluruh terhadap aspek tata kelola perusahaan, meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ perusahaan, fungsi pengawasan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian internal, transparansi, serta aspek tata kelola lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil *self assessment* menjadi salah satu instrumen evaluasi bagi Perseroan dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, menyusun rencana tindak lanjut, serta memastikan penerapan GCG terus berkembang secara berkesinambungan sejalan dengan praktik tata kelola yang baik dan ketentuan regulator. Dengan demikian, penerapan GCG tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA

Hubungan organ utama serta fungsi pengawasan dan pendukung



Struktur utama tata kelola dan fungsi pendukung Perseroan.

Struktur tata kelola PT Jamkrida Jakarta dirancang untuk memastikan fungsi pengawasan, pengelolaan, dan pengendalian perusahaan berjalan secara efektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip Good Corporate Governance (GCG). Setiap organ perusahaan memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang saling melengkapi dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai BUMD milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, PT Jamkrida Jakarta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) secara berkala setiap tahun untuk membahas dan menetapkan berbagai keputusan strategis, antara lain persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan, penggunaan laba, evaluasi kinerja perusahaan, penetapan arah kebijakan strategis, serta keputusan lain sesuai kewenangan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat guna memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, dan ketentuan regulator. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala, mengevaluasi kinerja perusahaan, serta memantau implementasi strategi bisnis, manajemen risiko, dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan regulator maupun auditor.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sehari-hari, penyusunan strategi bisnis, pencapaian target perusahaan, pengelolaan risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi memastikan seluruh aktivitas operasional dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan melalui penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan audit internal dan eksternal, kepatuhan terhadap peraturan, serta pemantauan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan auditor dan regulator. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas perusahaan. Komite melakukan penelaahan atas kebijakan manajemen risiko, profil risiko perusahaan, kecukupan sistem pengendalian risiko, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait langkah-langkah mitigasi untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) melaksanakan fungsi audit internal secara independen untuk memberikan keyakinan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. SPI melakukan audit berbasis risiko, pemantauan tindak lanjut hasil audit, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efektivitas proses bisnis dan kepatuhan perusahaan.

Manajemen Risiko dan Keputusan

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab mengembangkan, menerapkan, dan memantau pelaksanaan kerangka manajemen risiko perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan regulator dan kebijakan internal. Divisi ini juga melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkelanjutan sebagai bagian dari penerapan Enterprise Risk Management (ERM).

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan juga mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi dan Dewan Komisaris, pengelolaan dokumen perusahaan, komunikasi korporasi, serta pelaksanaan fungsi hubungan investor dan tata kelola perusahaan.

Dengan struktur tata kelola tersebut, PT Jamkrida Jakarta memastikan setiap organ perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara sinergis sehingga tercipta mekanisme check and balance yang efektif dalam mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, penerapan manajemen risiko yang memadai, serta keberlanjutan perusahaan.

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) secara terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha. Pengelolaan risiko dilakukan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko untuk menjaga kesinambungan bisnis.

Kepatuhan

Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk regulasi OJK, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta kebijakan internal perusahaan.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diterapkan untuk mendukung efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Integritas dan Anti Korupsi

Perseroan mengembangkan budaya integritas melalui penerapan kode etik, pengendalian benturan kepentingan, pengelolaan gratifikasi, sosialisasi antikorupsi, serta mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Digital Governance

Sejalan dengan transformasi digital, Perseroan terus memperkuat tata kelola teknologi informasi melalui pengembangan Core System, peningkatan keamanan informasi, serta penguatan infrastruktur TI untuk mendukung efektivitas operasional dan kualitas layanan.

08

Penutup

Kesimpulan

Tahun 2025 merupakan momentum penting bagi PT Jamkrida Jakarta (Persero) dalam memperkuat transformasi menuju perusahaan penjaminan yang semakin profesional, adaptif, dan berkelanjutan. Berbagai pencapaian yang diraih sepanjang tahun, termasuk perluasan wilayah operasional menjadi lingkup nasional, mencerminkan meningkatnya kapasitas Perseroan dalam menjalankan mandat untuk mendukung pembiayaan produktif serta memperluas akses keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Melalui tema "Berkolaborasi Membangun UMKM Tangguh dan Berkelanjutan", Perseroan menegaskan bahwa keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis. Penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya diwujudkan melalui pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga melalui penguatan tata kelola perusahaan, pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan risiko yang prudent, transformasi digital, serta peningkatan kontribusi sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Sebagai lembaga penjaminan milik daerah, PT Jamkrida Jakarta menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari pertumbuhan bisnis dan laba, tetapi juga dari kemampuan menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan tata kelola yang berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan keputusan strategis senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan perusahaan, kebutuhan pemangku kepentingan, serta dukungan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Komitmen Keberlanjutan ke Depan

Perseroan akan terus memperkuat implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui beberapa arah kebijakan strategis sebagai berikut:

Memperluas akses penjaminan bagi UMKM melalui pengembangan produk dan peningkatan kemitraan dengan lembaga keuangan, pemerintah daerah, serta mitra strategis lainnya.

Memperkuat tata kelola perusahaan dengan meningkatkan efektivitas penerapan Good Corporate Governance, manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian internal.

Melanjutkan transformasi digital melalui pengembangan sistem informasi, digitalisasi proses bisnis, serta peningkatan keamanan teknologi informasi guna mendukung pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pengembangan kompetensi, budaya perusahaan, kepemimpinan, serta penerapan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan inklusif.

Mendorong efisiensi penggunaan sumber daya melalui penerapan konsep Green Office, digitalisasi administrasi, serta pengurangan konsumsi kertas sebagai bagian dari upaya mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan.

Mengembangkan sistem pelaporan keberlanjutan yang semakin komprehensif agar pengukuran kinerja ESG dapat dilakukan secara lebih terstruktur, terukur, dan berkesinambungan.

Nilai Tambah bagi Pemangku Kepentingan

PT Jamkrida Jakarta meyakini bahwa keberlanjutan hanya dapat diwujudkan melalui kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, PT Jamkrida Jakarta akan terus membangun hubungan yang

saling memberikan nilai tambah dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan, lembaga keuangan, mitra usaha, pelaku UMKM, asosiasi, regulator, masyarakat, serta seluruh insan perusahaan.

Kolaborasi tersebut diharapkan mampu memperkuat ekosistem pembiayaan yang inklusif, meningkatkan daya saing UMKM, memperluas kesempatan kerja, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional.

Pernyataan Penutup

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas PT Jamkrida Jakarta kepada seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha. Laporan ini tidak hanya menggambarkan pencapaian yang telah diraih, tetapi juga menjadi landasan untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, tata kelola, dan operasional.

PT Jamkrida Jakarta menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan merupakan proses yang berlangsung secara berkesinambungan. Oleh karena itu, masukan dan partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan akan menjadi bagian penting dalam penyempurnaan kebijakan, strategi, dan implementasi keberlanjutan pada masa mendatang.

Dengan semangat "Berkolaborasi Membangun UMKM Tangguh dan Berkelanjutan", PT Jamkrida Jakarta berkomitmen untuk terus tumbuh secara sehat, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan ekonomi Indonesia yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.